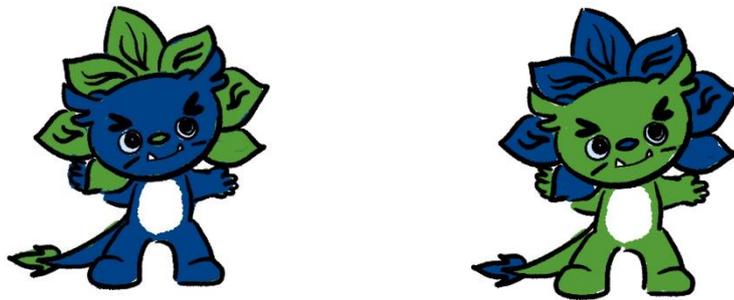


## BAB V TATA VISUAL DESAIN

### 5.1 Hasil Desain Maskot

#### 5.1.1 Sketsa Maskot

Pada awal perancangan desain maskot, terdapat beberapa sketsa maskot yang dibuat oleh penulis. Yang pertama adalah desain sketsa naga dengan kelopak berjumlah tujuh dengan warna dominan biru dan hijau.



Gambar 5.1 Desain naga

Sumber: dokumentasi  
penulis

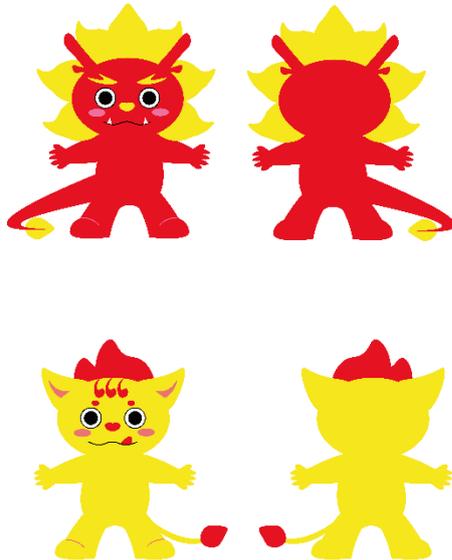
Yang kedua adalah sketsa naga dan kuda dengan tujuh gelombang sebagai rumbai rambut.



Gambar 5.2 Desain naga dan kuda

Sumber: dokumentasi  
penulis

Yang ketiga adalah desain naga dan kuda dengan warna dominan merah dan kuning.



Gambar 5.3 Desain naga dan kuda ke-2

Sumber: dokumentasi penulis

Kemudian pada akhirnya, penulis menggunakan desain naga dengan sedikit dirubah pada bagian belakang, dan mengganti kuda menjadi harimau dengan pewarnaan yang sama.

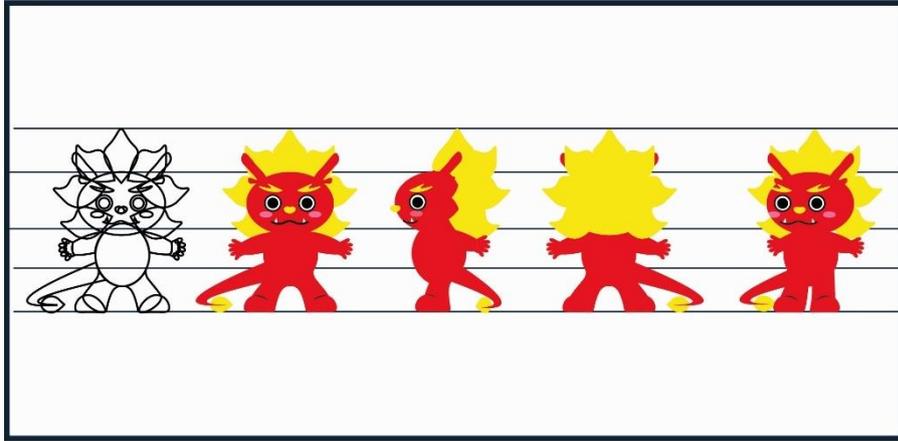


Gambar 5.4 Desain naga dan harimau final

Sumber: dokumentasi penulis

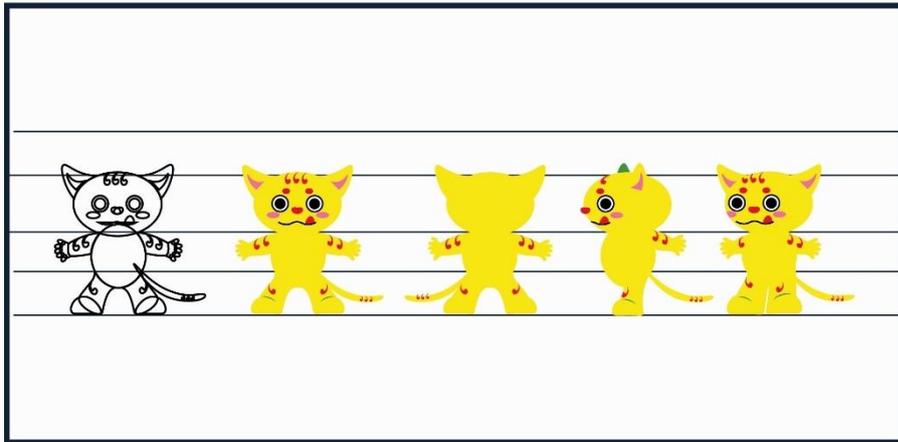
### 5.1.2 Character Sheets Maskot

Terdapat character sheets pada kedua maskot yang telah didesain oleh penulis yaitu,



Gambar 5.5 *Character sheets* "naga"

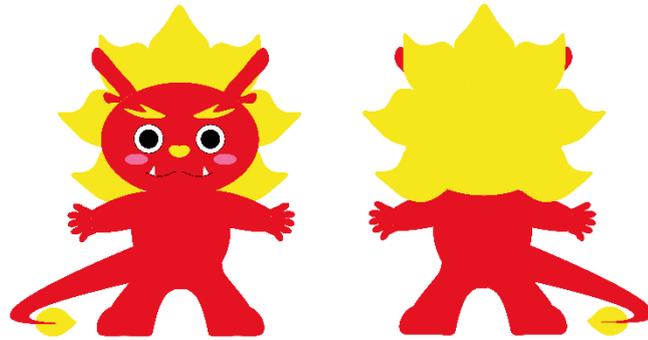
Sumber: dokumentasi  
penulis



Gambar 5.6 *Character sheets* "harimau"

Sumber: dokumentasi  
penulis

### 5.1.3 Filosofi Maskot

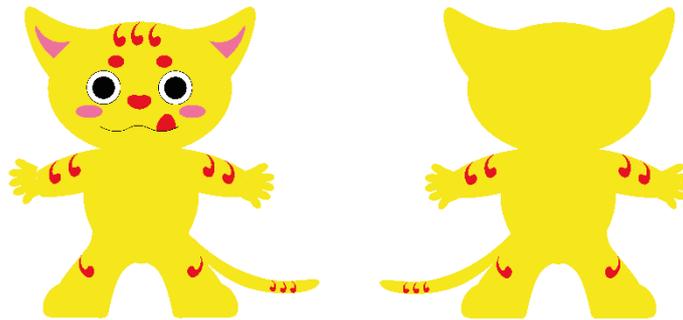


Gambar 5.1 Desain "Gama"

Sumber: dokumentasi penulis

Salah satu dari dua maskot yang dirancang oleh penulis memiliki nama "Gama" yang merupakan naga merah dengan lima jari dan tujuh rumbai kuning yang melambangkan angka tujuh yang lekat dengan sejaah Universitas Ma Chung. Naga pada kebudayaan Tiongkok merupakan salah satu simbol paling penting dan dihormati. Sebagai salah satu hewan mitologis yang memiliki kekuatan besar dan berbagai makna simbolis seperti simbol kekuasaan, naga sering dikaitkan dengan keluarga kerajaan terutama naga bercakar lima yang hanya boleh digunakan oleh kaisar. Naga juga melambangkan keseimbangan alam, karena naga pada mitologi Tiongkok dapat mengontrol hujan, air, dan banjir juga biasa diasosiasikan dengan air seperti sungai dan danau. Juga simbol dari kebahagiaan dan keberuntungan, naga dianggap sebagai pembawa keberuntungan, kebahagiaan, dan kesuksesan. Naga juga sering digambarkan dengan sikap riang dan bermain-main yang melambangkan harapan akan kebahagiaan dan kesuksesan. Naga merupakan hewan mitologi yang dianggap memerintah atas langit, melambangkan "yang" sehingga maskot "Gama" merupakan representasi Universitas dalam bentuk maskulin. Maskot ini memiliki watak yang riang, gigih, pekerja keras, tegas namun rendah hati dan jujur.

Nama "Gama" diambil dari Bahasa Jawa yang berarti jalan atau perjalanan. Nama ini diangkat dari ungkapan Tiongkok "流水不腐·户枢不蠹" atau dibaca sebagai "air yang mengalir tidak pernah menjadi buruk, engsel pintu tidak pernah mengumpulkan rayap" dimaknai dengan penekanan mengenai pentingnya menjaga benda dalam gerakan atau aktivitas konstan untuk mencegah stagnasi atau pembusukan, sehingga dengan gerakan dan keterlibatan yang berkelanjutan akan membantu vitalitas dan mencegah pengaruh buruk. Ungkapan berikut diambil dari pengamatan dan refleksi mengenai sifat air dan konstruksi pintu, dimana elemen air merupakan elemen vital dalam kebudayaan Tionghoa karena melambangkan kehidupan, kemampuan beradaptasi, dan aliran energi. Dalam ungkapan ini "air mengalir" mewakili energi dinamis dan aktif atau keadaan bergerak yang konstan. Disisi lain "engsel" menandakan titik penting atau elemen sentral dari suatu struktur. Ungkapan tersebut menunjukkan bahwa ketika engsel pintu sering digunakan dan bergerak, maka rayap atau hama perusak lainnya tidak akan menumpuk. Pada maskot ini "air mengalir" diibaratkan sebagai Universitas Ma Chung yang terus bergerak secara konstan mulai dari tahun awal pendiriannya seperti pada orientasi "A Living Example" dimana Universitas Ma Chung selalu mengedepankan pembangunan dan perubahan. Kemudian "engsel" diibaratkan sebagai anggota Universitas Ma Chung (mahasiswa, dosen, dan staff) dimana anggota Ma Chung selalu menerima perubahan dan mengambil inisiatif untuk terus maju dalam hal pendidikan maupun tindakan di masyarakat.



Gambar 5.2 Desain "Danu"

Sumber: dokumentasi  
penulis

Maskot kedua yang dirancang oleh penulis bernama "Danu". merupakan harimau berwarna kuning dengan dua belas loreng merah yang merepresentasikan 12 nilai Ma Chung. Di dalam kebudayaan dan seni Tiongkok harimau juga memiliki simbolisme penting seperti simbol keberanian dan kekuatan, dimana harimau sering diasosiasikan dengan kekuatan, keberanian dengan penggambaran postur yang kokoh dan ekspresi yang kuat. Simbol perlindungan dan pengusir setan, harimau dianggap sebagai hewan pelindung yang mampu mengusir roh jahat dan melindungi dari bencana dan sering ditemukan di pintu gerbang atau bangunan Tiongkok. Juga simbol dari kesetiaan dan integritas. Kisah tentang harimau juga sering menggambarkan karakter yang setia dan berani. Harimau di Tiongkok dihormati sebagai hewan buas terkuat di darat, melambangkan "yin" sehingga "Danu" merupakan representasi Universitas Ma Chung dalam bentuk feminim. Maskot ini memiliki watak nakal, berani, ramah, dan kreatif.

Nama "Danu" diambil dari Bahasa Jawa yang bermakna sumber air. Nama ini diangkat dari motto Universitas Ma Chung yang berbunyi " 饮水思源 " atau "Ketika minum air jangan lupa sumbernya" yang menekankan pentingnya menghargai dan mengakui orang, keadaan, atau hal-hal yang telah berkontribusi pada kesejahteraan seseorang kelak ketika sukses. Seperti yang telah dicontohkan oleh para pendiri Universitas Ma Chung yang ingin memajukan dan membantu dalam perkembangan masyarakat Indonesia sehingga mencetuskan untuk

mendirikan Universitas untuk membantu masyarakat. Universitas Ma Chung memberikan bukan sekedar pendidikan ilmu namun juga bekal moral terhadap mahasiswa sehingga alumni dan mahasiswa Universitas Ma Chung memiliki perilaku dan tindakan yang baik di masyarakat dan mengharumkan nama Universitas Ma Chung.

## 5.2 Desain Media Pendukung

Desain media pendukung merujuk pada perancangan visual yang ditunjukkan sebagai tambahan dari media utama, seperti buku cetak. Tujuannya adalah untuk memengaruhi minat pembaca agar lebih tertarik terhadap media utama.

### 5.3.1 *T-shirt*



Gambar 5.3 *T-shirt*

Sumber: Data penulis

*T-shirt* digunakan untuk sebagai media pendukung fisik yang menampilkan desain maskot dan nama Universitas Ma Chung. Dengan memberikan gambar atau tulisan pada *T-shirt*, audiens dapat lebih dekat dengan maskot dan Universitas Ma Chung. *T-shirt* juga dapat menjadi sarana ekspresi diri bagi pengguna yang ingin menunjukkan ketertarikan terhadap Universitas Ma Chung dan desain maskot yang digambarkan. Selain itu, penggunaan *T-shirt* sering digunakan oleh mahasiswa maupun anggota Ma Chung dalam perkuliahan maupun event-event sehingga

dengan adanya merchandise T-shirt dengan maskot dapat menjadi sarana promosi yang efektif, membantu memperluas jangkauan promosi.

### 5.3.2 Boneka Rajut



Gambar 5.4 Desain boneka rajut

Sumber:  
Dokumentasi penulis

Boneka rajut dapat menjadi media pendukung yang menarik untuk maskot karena dapat digunakan sebagai souvenir. Boneka rajut diminati oleh banyak kalangan masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa karena bentuknya yang lucu.

### 5.3.3 Totebag



Gambar 5.5 Totebag

Sumber:  
Dokumentasi penulis

Totebag merupakan media pendukung yang dapat digunakan dalam desain maskot karena totebag sering digunakan oleh pelajar maupun orang kantor.

Dengan desain gambar yang menarik, totebag dapat menjadi media promosi yang efektif.

#### 5.3.4 Bucket hat



Gambar 5.6 Bucket hat

Sumber:  
Dokumentasi penulis

Bucket hat merupakan media pendukung yang cocok untuk desain maskot. Bucket hat juga digemari oleh kalangan anak muda karena bentuknya yang unik.

#### 5.3.5 Kipas Tangan



Gambar 5.7 desain kipas tangan

Sumber:  
Dokumentasi penulis

Kipas tangan merupakan media pendukung paling sering digunakan dalam konteks promosi Universitas. Dengan menggunakan desain maskot dan warna yang cocok dengan konsep, akan dapat menjadi media promosi yang efektif.

### 5.3.6 Lanyard



Gambar 5.8 desain lanyard

Sumber:  
Dokumentasi penulis

Lanyard merupakan media pendukung yang biasanya disatukan dengan cardholder. Dapat digunakan pada berbagai event dan menjadi media promosi yang efektif.

### 5.3.7 Cardholder



Gambar 5.9 desain cardholder

Sumber:  
Dokumentasi penulis

Cardholder merupakan media pendukung yang dapat efektif digunakan karena penggunaannya yang dapat dengan mudah digunakan pada suatu event.

### 5.3.8 Keychain



Gambar 5.10 keychain

Sumber:  
Dokumentasi penulis

Keychain merupakan desain pendukung yang dapat digunakan diberbagai media seperti digantukan pada tas, kunci, dan lain-lain.

### 5.3.9 Standee



Gambar 5.11 standee

Sumber:  
Dokumentasi penulis

Standee merupakan media pendukung yang juga dapat digunakan sebagai souvenir pada acara tertentu.

### 5.3.10 Photoframe



Gambar 5.12 photoframe

Sumber:  
Dokumentasi penulis

Photoframe merupakan media pendukung yang juga sering digunakan konteks promosi. Cukup digemari karena dapat digunakan untuk menyimpan foto.